

OPTIMALISASI WAKTU DAN AKURASI: PELATIHAN MENDELEY UNTUK KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

Iin Murtini^{1*}, Lilik Mawartiningsih², Dika Agustia Indrati³, Imas Cintamulya⁴

¹²³ Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Ronggolawe

⁴ Program Studi Pascasarjana Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: iin.moertiny@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa karena membekali mahasiswa dengan keterampilan esensial dalam pengelolaan referensi dan sitasi yang akurat. Kemampuan ini menjadi fondasi utama untuk menghasilkan karya ilmiah yang kredibel, orisinal, dan terhindar dari plagiarisme. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa setelah mengikuti pelatihan Mendeley. Subjek pengabdian kepada masyarakat berjumlah 25 mahasiswa, dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2025 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka, yang berdampak pada peningkatan kualitas karya ilmiah mereka.

Kata Kunci: optimalisasi waktu; akurasi; mendeley; karya tulis ilmiah

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan mampu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010). Salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdaya saing (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, 2012). Karya ilmiah menjadi tolok ukur penguasaan materi perkuliahan serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, 2015). Namun, seringkali mahasiswa menghadapi kendala dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, terutama terkait dengan teknik penulisan dan sitasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa menjadi perhatian utama bagi institusi pendidikan tinggi.

Kualitas karya ilmiah tidak hanya diukur dari konten substansinya, tetapi juga dari aspek formal dan teknis penulisannya (Sugiyono, 2017). Kesalahan dalam penulisan referensi dan sitasi merupakan masalah umum yang sering ditemukan pada karya ilmiah mahasiswa (Widayati & Sari, 2018). Padahal, akurasi sitasi sangat penting untuk menghindari plagiarisme dan menjaga integritas akademik (Parong & Mayer, 2018). Selain itu, pengelolaan referensi secara manual seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Setiawan & Kurniawan, 2019). Kondisi ini secara langsung dapat menurunkan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Pemanfaatan teknologi dalam proses akademik telah terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pelatihan penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley menjadi esensial untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan di era digital ini (National Research Kebudayaan, 2012). Banyak perguruan tinggi telah mulai mengintegrasikan pelatihan keterampilan digital ke dalam kurikulum mereka (Forum, 2020). Inisiatif semacam ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kemampuan mahasiswa dan tuntutan standar penulisan ilmiah. Salah satu perangkat lunak yang sangat relevan adalah Mendeley, sebuah aplikasi manajer referensi gratis (Matanluk *et al.*, 2013). Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi yang memudahkan peneliti, mahasiswa, dan akademisi dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis serta akurat. Berdasarkan studi oleh Iskandar & Anto (2019), penggunaan Mendeley terbukti meningkatkan ketepatan penulisan sitasi dan daftar pustaka, serta memudahkan sinkronisasi metadata seperti DOI dan bibliografi secara cepat. Selain itu, survei lainnya menunjukkan bahwa Mendeley sangat mudah

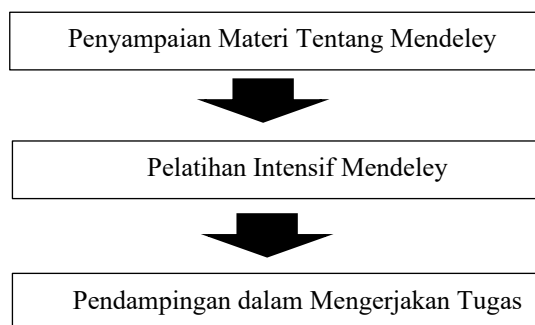
digunakan (intuitif, efektif, dan efisien) dalam membantu penulisan ilmiah termasuk penyisipan sitasi dan bibliografi melalui integrasi dengan Microsoft Word, yang secara signifikan mengurangi potensi kesalahan manual (Simamora, 2024). Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengelola, mengorganisir, dan mensitasi referensi dengan mudah dan efisien (Prasetyo & Hidayati, 2021). Fitur-fiturnya yang komprehensif, seperti pembuatan bibliografi otomatis dan integrasi dengan pengolah kata, sangat membantu mahasiswa (Ramadhani & Lestari, 2022). Oleh karena itu, penguasaan Mendeley dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan karya ilmiah.

Pelatihan Mendeley merupakan implementasi strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Pendidikan tinggi modern harus membekali mahasiswa dengan keterampilan digital yang aplikatif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Penguasaan perangkat lunak manajer referensi seperti Mendeley adalah salah satu skill esensial dalam lingkungan akademik dan profesional saat ini. Pelatihan ini bukan sekadar transfer informasi, melainkan pengembangan kompetensi praktis yang dapat digunakan di luar konteks penulisan tugas akhir. Ini selaras dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan lulusan yang adaptif dan siap menghadapi tantangan dunia kerja (Forum, 2020).

Beberapa pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan manajer referensi memiliki dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Utami & Nuraini, 2020). Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan cenderung lebih mahir dalam mengelola daftar pustaka dan menghindari kesalahan sitasi (Purwanti & Amelia, 2021). Mereka juga melaporkan adanya peningkatan efisiensi waktu dalam penyusunan tugas (Ansar CS & Yus, 2023). Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa intervensi berupa pelatihan spesifik ini sangat bermanfaat. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum dan program peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih mahasiswa menggunakan mendeley dalam menulis karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung L, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jawa Timur, selama lima bulan pada bulan Februari-Juni 2025. Subjek pengabdian adalah 25 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Prosedur pengabdian meliputi penyampaian materi tentang Mendeley, pelatihan intensif Mendeley (instal aplikasi Mendeley, pengenalan icon-yang ada pada aplikasi Mendeley, dan cara input sitasi dengan aplikasi mendeley) dan pendampingan dalam mengerjakan tugas yang ditujukan pada **Gambar 1**. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemampuan pengelolaan referensi dan tugas praktik penulisan karya ilmiah yang dinilai sebelum dan sesudah intervensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan profil kemampuan mahasiswa.



Gambar 1. Prosedur Pengabdian Kepada Masyarakat

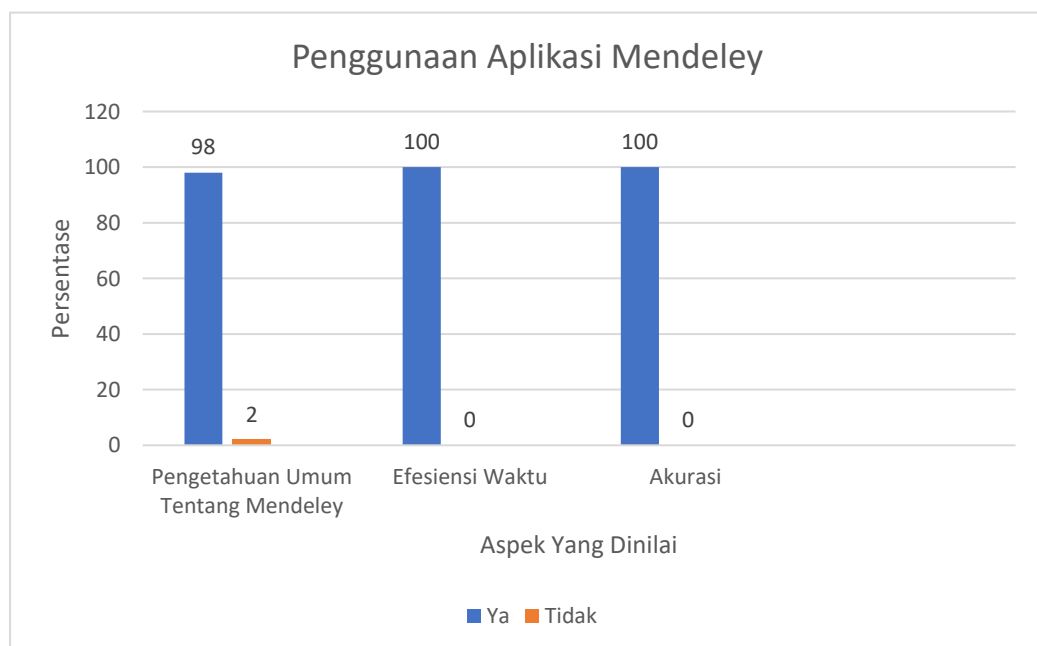
HASIL YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan didalamnya. Kegiatan ini meliputi menyajikan materi, memberikan pelatihan dan memberikan pembimbingan. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ditunjukkan pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang Mendeley

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa seorang dosen mengawali kegiatan pengabdian dengan menyampaikan materi tentang Mendeley. Materi ini disampaikan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengenal tentang mendeley. Adapun hasil angket yang disebar kepada responden dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Pengetahuan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Gambar 3 menyatakan bahwa terdapat tiga aspek penting yang dinilai pada kegiatan ini. Aspek penting itu meliputi Pengetahuan umum tentang Mendeley, efisiensi waktu, dan akurasi data. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pada aspek pengetahuan umum tentang Mendeley mencapai 98% menguasai dan 2% tidak menguasai. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan ini tidak hanya penyampaian materi, akan tetapi ada kegiatan pelatihan terstruktur dan pembimbingan yang intens. Pelatihan Mendeley ini sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi. Kemampuan mengelola referensi secara sistematis adalah fondasi utama untuk menghasilkan karya ilmiah yang kredibel dan bebas plagiarisme. Pada dasarnya aplikasi Mendeley mempermudah proses penulisan artikel ilmiah dengan fitur otomatisasi yang mengurangi potensi kesalahan manusia (Anwar *et al.*, 2021). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya membekali mereka dengan alat, tetapi juga menanamkan pemahaman terkait pentingnya ketepatan referensi.

Pada aspek optimalisasi waktu juga mencapai 100%. Pada aspek ini mahasiswa memahami cara mengedit metadata, membuat grup referensi, mengganti gaya sitasi, fitur-fitur yang ada dan cara membuat daftar pustaka pada mendeley. Dampak signifikan dari pelatihan Mendeley ini adalah peningkatan efisiensi waktu dalam input sitasi dan rujukan pada karya tulis ilmiah. Karena proses manual dalam mencari, mencatat, dan menyusun referensi sangat memakan waktu, terutama pada proyek besar seperti skripsi atau tesis (Setiawan & Kurniawan, 2019). Mendeley memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan, mengorganisir, dan mencari referensi dengan cepat dari berbagai sumber (Prasetyo & Hidayati, 2021). Integrasi dengan pengolah kata memungkinkan penyisipan sitasi dan pembuatan daftar pustaka secara instan, menghemat jam kerja yang berharga (Ramadhani & Lestari, 2022). Efisiensi ini membebaskan mahasiswa untuk lebih fokus pada pengembangan konten dan analisis, alih-alih terbebani masalah teknis. Hasilnya, proses penulisan menjadi lebih lancar dan produktif.

Peningkatan kualitas formal karya ilmiah merupakan aspek lain yang didorong oleh pelatihan Mendeley. Format sitasi dan daftar pustaka yang konsisten sesuai gaya yang ditetapkan (misalnya APA, MLA, Chicago) adalah indikator kualitas profesional (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010). Hal ini menghilangkan kebutuhan mahasiswa untuk menghafal atau secara manual menyesuaikan format yang kompleks. Iskandar & Anto (2019) menemukan bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan meningkatkan ketepatan penulisan sitasi dan daftar pustaka berkat sinkronisasi otomatis dengan metadata seperti DOI dan bibliografi (Simamora, 2024). Selain itu, sebuah laporan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan penggunaan Mendeley membantu mahasiswa meningkatkan efektivitas dalam penyusunan artikel ilmiah dan penulisan sitasi secara tepat dan benar (Ansar CS & Yus, 2023). Kerapian dan konsistensi ini meningkatkan kredibilitas tulisan.

Persentase pada aspek akurasi mencapai 100%. Hal ini disebabkan Mendeley memiliki peran krusial dalam mengurangi risiko plagiarisme di kalangan mahasiswa. Banyak kasus plagiarisme tidak disengaja terjadi karena ketidakpahaman atau kelalaian dalam melakukan sitasi yang benar (Utami & Nuraini, 2020). Dengan Mendeley, mahasiswa diajarkan cara mengimpor referensi dengan benar dan menggunakannya untuk menyisipkan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Ini membantu mereka untuk selalu memberikan atribusi yang tepat kepada penulis asli, sehingga meminimalkan risiko plagiarisme (Purwanti & Amelia, 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini juga berfungsi sebagai pendidikan etika ilmiah praktis.

Peningkatan kualitas karya ilmiah melalui akurasi sitasi, efisiensi penulisan, pencegahan plagiarisme, dan kesesuaian format adalah bukti nyata efektivitasnya. Mahasiswa yang mahir menggunakan Mendeley akan lebih percaya diri dalam menyusun karya ilmiah yang profesional dan berintegritas. Ini tidak hanya meningkatkan standar luaran akademik universitas, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan penting untuk karir masa depan mereka (Anwar *et al.*, 2021). Dengan demikian, inisiatif pelatihan semacam ini harus terus didukung dan dikembangkan di semua institusi pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Pelatihan Mendeley terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa yang dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu mahasiswa menguasai pengetahuan umum tentang Mendeley, mahasiswa menyatakan bahwa efisiensi waktu dengan penggunaan Mendeley, dan nilai akurasi tinggi pada penggunaan Mendeley daripada manual. Implementasi pelatihan Mendeley merupakan investasi krusial yang tidak hanya memperbaiki standar karya ilmiah, tetapi juga mengembangkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar CS, & Yus, A. R. (2023). Optimalisasi Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas artikel ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 126–138. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1225>
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). *Standar Nasional Pendidikan*. BSNP.
- Forum, W. E. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. World Economic Forum.
- Iskandar, I., & Anto, P. (2019). The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references. In *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* (Vol. 2, Issue 4).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, . (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Kemendikbud.
- Matanluk, O., Mohammad, B., Norizah, D., Kiflee, A., & Imbug, M. (2013). The Effectiveness of Using Teaching Module Based on Radical Constructivism toward Students Learning Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 90(InCULT 2012), 607–615. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.132>
- National Research Kebudayaan, . (2012). *Education for Life and Work: Developing Transferable Knowledge and Skills in the 21st Century*. The National Academies Press.
- Parong, J., & Mayer, R. E. (2018). Learning science in immersive virtual reality. *Journal of Educational Psychology*, 110(6), 785–797. <https://doi.org/10.1037/edu0000241>
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan P. T. N. 44 T. 2015. (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Prasetyo, H., & Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Alat Bantu Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 5(2), 112–118.
- Purwanti, Y., & Amelia, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–6.
- Ramadhani, S., & Lestari, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Mendeley dalam Penyusunan Referensi Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 78–85.
- Setiawan, B., & Kurniawan, D. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Simamora, R. (2024). A Survey Research: What is the Role of the Mendeley Application in

the Student Environment? *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/10.62945/ijesh.v1i2.117>

Sugiyono. (2017). *Metode Pengabdian kepada masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

Utami, D. N., & Nuraini, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengelola Referensi Melalui Pelatihan Mendeley. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 70–76.